

Tarteel: Sebuah Aplikasi Alternatif bagi Peningkatan Penghafal Al-Qur'an

Sopa Ulkarimah¹, Tatang²

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia¹²
e-mail: sopaulkarimah23@upi.edu¹, tatangupi@upi.edu²

Abstrak

Teknologi informasi saat ini, penggunaannya semakin berkembang. Perkembangannya sangat berpengaruh pada semua hal, hampir semua kegiatan manusia bisa di gantikan dengan teknologi. Dalam hal ini, handphone yang hampir semua orang didunia menggunakannya, dimana didalamnya terdapat sebuah aplikasi, khususnya aplikasi yang digunakan bagi penghafal Al-Qur'an. Salah satu aplikasinya adalah Tarteel, yang menyediakan berbagai fitur untuk membantu proses peningkatan penghafal Al-Quran. Fitur yang dijelaskan dalam artikel ini adalah fitur Muraja'ah sebagai alternatif penghafal Al-Quran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur peningkatan hafalan Al-Quran (Muraja'ah) melalui penerapan tarteel. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memenuhi penelitiannya. Dimana, peneliti ini dapat mendeskripsikan hasil penelitian dengan menyebarkan angket dan wawancara. Penelitian ini mengungkapkan bahwa sebagian besar aplikasi Tarteel memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan muraja'ah bagi penghafal Al-Quran. Penggunaan aplikasi ini dapat membantu penghafal Al-Quran untuk lebih mudah dan efektif dalam menjaga hafalan mereka. Pendapat lain, aplikasi tarteel juga memiliki pengaruh negative yang menyebabkan ketidaknyamanan pengguna.

Kata kunci: *Aplikasi Tarteel, Alternatif, Muraja'ah, Al-Quran, Teknologi Informasi*

Abstract

Current information technology, its use is increasingly growing. Its development has a big influence on everything, almost all human activities can be replaced with technology. In this case, the cellphone that almost everyone in the world uses, contains an application, especially an application used for memorizing the Koran. One of the applications is Tarteel, which provides various features to help improve the process of memorizing the Al-Quran. The feature described in this article is the Muraja'ah feature as an alternative for memorizing the Al-Quran. This research aims to measure the increase in memorization of the Al-Quran (Muraja'ah) through the application of tarteel. Researchers used qualitative descriptive methods to fulfill their research. Where this researcher can describe the research results by distributing questionnaires and interviews. This research reveals that most of the Tarteel applications have a positive influence on increasing muraja'ah for memorizing the Al-Quran. Using this application can help memorizers of the Al-Quran to more easily and effectively maintain their memorization. Another opinion is that the Tarteel application also has a negative influence that causes user discomfort.

Keywords : *Tarteel Application, Alternative, Muraja'ah, Al-Quran, Information Technology*

PENDAHULUAN

Tren globalisasi kini membawa banyak perubahan. Salah satu penyebab perubahan sosial yang tidak bisa dihindari adalah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan transparansi dan penyebaran pengetahuan dan informasi secara global melintasi waktu, tempat, jarak dan ruang hanyalah beberapa dari banyak dampak perkembangan ini. Berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terjadi perubahan besar di berbagai bidang kehidupan manusia, baik sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi.

Faktanya, teknologi kini sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat di pisahkan. Penggunaan teknologi informasi semakin berkembang, perkembangan teknologi ini pun sangat berpengaruh pada semua hal, hampir semua kegiatan manusia bisa di gantikan dengan teknologi. Akibatnya, tren globalisasi pesat meningkat. Batoebara pada tahun 2020 pun menyatakan bahwa teknologi informasi komunikasi sendiri dapat memudahkan kehidupan manusia.

Perkembangan zaman yang semakin pesat terutama media sosial yang semakin canggih menjadi alat komunikasi sangat berperan penting di era globalisasi modern saat ini. Jangkauan yang sangat luas tidak hanya didalam negeri namun juga mencakup seluruh dunia, jaringan internet dan jaringan seluler. Sehingga sangat mudah untuk mengetahui semua informasi terupdate. Ponsel pintar atau sering disebut Handphone merupakan suatu alat komunikasi yang banyak digunakan di berbagai bidang, dan banyak orang yang menginstal aplikasi, chatting, media sosial, permainan, dan hiburan karena kemudahan akses Internet (Maharani, 2021). Ponsel merupakan alat yang menunjang percakapan dengan cara menyampaikan pesan, namun yang disebut dengan smartphone diperbarui dengan fungsi-fungsi baru yang canggih seperti tampilan gambar dan pemutaran audio/video, serta kemampuan untuk mengirim pesan teks Mengacu pada sesuatu yang dilengkapi dengan fungsi. Fitur-fitur yang menunjang komunikasi sederhana seperti kamera, video, musik, game, bahkan aplikasi yang ada di dalamnya.

Aplikasi asal katanya dari bahasa Inggris "Application" memiliki arti penerapan atau penggunaan. Istilah aplikasi mengacu pada program komputer yang dirancang untuk melakukan tugas atau fungsi tertentu. Berbeda dengan program sistem yang mengoperasikan komputer, aplikasi fokus pada kebutuhan pengguna dan menyediakan antarmuka yang mudah digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas spesifik.

Namun, aplikasi yang di maksud berkaitan dengan ibadah. Salah satu contohnya adalah aplikasi yang membantu para penghafal Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan mereka. Dimana pastinya berkaitan dengan kalamullah, yakni Al-Qur'an.

Al-Qur'an, juga dikenal sebagai Quran atau Mushaf, adalah kitab suci agama Islam yang diyakini oleh umat Muslim sebagai firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an dianggap sebagai pedoman hidup bagi umat Muslim, berisi panduan moral, hukum, dan kisah-kisah yang dapat diteladani. Membacanya merupakan ibadah dan pahalanya berlipat ganda. Al-Qur'an memainkan peran penting dalam kehidupan umat Muslim, baik secara individu maupun kolektif. Ia menjadi sumber bimbingan, inspirasi, dan persatuan bagi Muslim di seluruh dunia. Ada pula, sebagian orang yang menghafalnya. Dengan begitu, di era modern ini ada sebuah aplikasi yang membantunya, yakni tarteel yang dalam hal ini sangat membantu para penghafal Al-Qur'an, yakni Tarteel.

Tarteel adalah suatu aplikasi Quran pertama yang menggunakan alat AI untuk berinteraksi dengan bacaan dan menyoroti kesalahan. Tarteel adalah aplikasi alternatif bagi peningkatan penghafal Al-Qur'an yang menawarkan berbagai fitur menarik dan bermanfaat. Aplikasi ini dirancang khusus untuk membantu para penghafal Al-Qur'an untuk menghafal, muroja'ah, dan memperluas ilmu dengan memahami ayat yang ada didalamnya.

Pendapat lain mengemukakan, bahwa Tarteel adalah aplikasi yang sangat bermanfaat bagi para penghafal Al-Qur'an, baik bagi pemula maupun yang sudah mahir. Aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam meningkatkan tingkat muroja'ah mereka dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Dewasa ini, manusia semakin dipermudah dengan adanya teknologi Artificial Intelligence.

Dengan demikian, aplikasi tarteel memiliki keunggulan dengan mempunyai berbagai fitur menarik dan lengkap. Tarteel menyediakan berbagai fitur yang menunjang proses menghafal Al-Qur'an, diantaranya Tajwid, Audio, Hafalan, Muraja'ah dan Kuis. Tajwid, Tarteel dilengkapi dengan tajwid berwarna yang membantu pengguna dalam tahap membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat dan benar. Audio, Tarteel menyediakan audio murottal dari berbagai qari ternama yang dapat membantu pengguna dalam menghafal dan memperbaiki bacaan mereka. Hafalan, Tarteel memungkinkan pengguna untuk merekam hafalan mereka dan mendengarkannya kembali untuk memantau kemajuan hafalan mereka. Muroja'ah, Tarteel

menyediakan fitur muroja'ah yang membantu pengguna dalam mengulang hafalan mereka secara sistematis. Kuis, Tarteel menyediakan kuis-kuis interaktif yang membantu pengguna dalam memahami dan mengingat ayat-ayat yang sudah dihafal.

Asal kata Muraja'ah yakni roja'a– yarji'u – muraaja'ah dari Bahasa arab yang artinya "kembali mengulangi hafalan yang sudah ada". Sedangkan kata Muraja'ah secara konseptual berarti mengulang-ulang ayat yang dihafal atau mengingat kembali ayat yang sudah dihafal sebelumnya. Biasanya, muaraja'ah dikenal dengan metode mengulang hasil belajar secara berkala. Jalan murajah yang benar adalah dengan membaca kembali atau menghafalkan ayat-ayat Al-Quran, baik membuka mushaf atau tidak. Namun dalam kasus Tadabbur, disarankan juga untuk merujuk pada Mushaf, karena dimungkinkan untuk mencapai terjemahan dan penulisan sambil menghafal Al-Quran. Cara menghafal ini bisa dilakukan sendiri atau dengan meminta bantuan teman atau penghafal, dan bisa dilakukan kapan saja dan diman saja dan dalam lingkup metode Muraja'ah yang ada pada aplikasi Tarteel.

Dari sekian banyak fitur yang ada didalamnya, peneliti hanya mengambil satu fitur. Yang dapat menggantikan sosok teman untuk membantu hafalan mereka, yakni muraja'ah. Yang menyediakan fitur unik, bertujuan untuk membantu pengguna dalam mengulang hafalan mereka secara sistematis dan alternatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi dapat mengubah segalanya. Perkembangan teknologi ini dapat menjadikan manusia semakin aktif dan kreatif. Namun tidak hanya itu, perkembangan teknologi juga dapat dijadikan teman bagi para penghafal Al-Qur'an. Sehingga, muncul ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian mengenai "Tarteel : Sebuah Aplikasi Alternatif Bagi Peningkatan Penghafal Al-Qur'an"

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode kualitatif yaitu sebuah metode pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau perilaku manusia melalui observasi, wawancara, atau analisis teks. Ini memberikan ruang untuk interpretasi dan pemahaman yang mendalam terhadap konteks dan kompleksitas suatu masalah, melampaui angka atau statistik.

Menurut sugiyono metode penelitian merupakan sebuah metode yang berlandaskan filsafah positif, dimana peneliti menjadi alat penting dan menyelidiki subjek dalam kondisi alamiah (kondisi aktual, kondisi tidak ditentukan, atau kondisi eksperimen yang dirancang untuk dipelajari).

Melakukan wawancara mendalam dengan pengguna aplikasi Tarteel untuk mengetahui pengalaman dan pandangan mereka terhadap aplikasi tersebut dan observasi/penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana pengguna menggunakan aplikasi Tarteel dalam menghafal Al-Quran merupakan cara akumulatif data.

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman pengguna dan efektivitas aplikasi Tarteel sebagai alat bantu menghafal Al-Qur'an. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang motivasi pengguna, persepsi mereka terhadap fitur aplikasi, dan bagaimana aplikasi tersebut membantu mereka dalam proses menghafal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Tarteel adalah aplikasi alternatif untuk meningkatkan hafalan bagi para penghafal Al-Quran juga dapat menjadi solusi yang efektif bagi individu yang ingin meningkatkan muaraja'ah bagi penghafal Al-Quran. Dengan fitur-fitur yang disediakan, pengguna dapat lebih mudah memulai dan menjaga konsistensi dalam menghafalan.

Selain itu, adanya konten berkualitas dan dukungan komunitas membuat pengalaman pengguna menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Meskipun demikian, perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan secara berkala untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas aplikasi ini. Meskipun memberikan kemudahan dan keuntungan, aplikasi tersebut juga dapat memiliki dampak negatif yang perlu dipertimbangkan.

Dampak positifnya Aksesibilitas Tinggi Aplikasi ini memberikan akses mudah dan cepat untuk mempelajari makna Al-Qur'an di mana pun juga kapan pun. Ini sangat menguntungkan bagi mereka yang sibuk dengan kegiatan rutin sehari-hari namun ingin tetap terhubung dengan kitab suci.

Aplikasi pemantau kemajuan sering kali memiliki fitur pemantauan kemajuan yang memungkinkan pengguna melacak seberapa jauh mereka telah menghafal Al-Quran. Ini membantu dalam memotivasi dan meningkatkan konsistensi dalam pembelajaran.

Interaktif dan Menarik Beberapa aplikasi menawarkan fitur interaktif seperti game dan kuis untuk meningkatkan keterlibatan pengguna dalam pemeliharaan. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Saat ini terdapat aplikasi menghafal Al-Quran yang beredar di pasaran. Beberapa di antaranya adalah:

Memorize Quran for Kids & Adults: Aplikasi ini dirancang untuk membantu anak-anak dan orang dewasa dalam menghafal Al-Qur'an. Fitur-fiturnya mencakup bacaan dengan suara yang jelas, latihan hafalan ayat-ayat, dan penilaian kemajuan.

Muslim Pro: Selain menyediakan berbagai fitur seperti jadwal shalat, arah kiblat, dan panduan Ramadan, Muslim Pro juga memiliki modul menghafalan Al-Qur'an. Pengguna dapat memilih ayat-ayat yang ingin dihafal dan menggunakan fitur ulang untuk melatih hafalan.

Quran Companion: Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur untuk membantu pengguna dalam menghafal Al-Qur'an, termasuk catatan kemajuan, statistik, dan fitur peninjauan ulang untuk Muraja'ah.

iQuran adalah aplikasi Al-Qur'an digital yang populer yang juga memiliki fitur menghafalan. Pengguna dapat memilih ayat-ayat yang ingin dihafal, mendengarkan bacaannya, dan menggunakan fitur ulang untuk memperkuat hafalan. Al Quran Indonesia : Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengatur jadwal hafalan, membuat catatan, dan menandai ayat-ayat yang telah dihafal. Fitur audio juga tersedia untuk membantu dalam pengucapan dan hafalan. Setiap aplikasi memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing, jadi penting untuk mencoba beberapa aplikasi dan memilih yang paling cocok dengan kebutuhan dan preferensi.

Teknologi menghafal Al-Qur'an sendiri mencakup berbagai pendekatan dan fitur untuk membantu individu dalam menghafal dan memahami teks suci tersebut. Berikut ini beberapa teknologi yang diaplikasikan bagi menghafal Al-Qur'an:

- Audio: Fitur audio memungkinkan pengguna mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan suara yang jernih dan bervariasi. Ini membantu dalam pengucapan yang benar dan memahami tajwid, yang merupakan aturan bacaan Al-Qur'an.
- Rekaman Suara Pengguna: Beberapa aplikasi memungkinkan pengguna merekam suara mereka sendiri saat membaca Al-Qur'an. Ini memungkinkan pengguna untuk membandingkan rekaman mereka sendiri dengan bacaan yang benar, memperbaiki kesalahan, dan meningkatkan pengucapan.

Latihan Hafalan Aplikasi sering menyediakan fitur latihan yang memungkinkan pengguna untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Ini bisa melalui pengulangan berulang-ulang, pengingatan secara acak, atau metode lain untuk meningkatkan kemampuan mengingat.

Penilaian Kemajuan Beberapa aplikasi memiliki fitur untuk menilai kemajuan pengguna dalam menghafal Al-Qur'an. Ini dapat mencakup statistik tentang berapa banyak ayat yang telah dihafal, waktu yang dihabiskan untuk mempelajari setiap ayat, dan tingkat kefasihan dalam membaca.

Jadwal Hafalan Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengatur jadwal hafalan mereka, termasuk target jumlah ayat yang akan dihafal setiap hari. Ini membantu dalam menjaga konsistensi dan disiplin dalam proses menghafalan. Aplikasi sering menyediakan fitur untuk membuat catatan tentang ayat-ayat yang sulit atau penting, serta fitur penanda untuk menandai ayat-ayat yang telah dihafal atau yang perlu diperhatikan.

Beberapa aplikasi memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan sesama pengguna, seperti melalui forum diskusi, kompetisi menghafalan, atau fitur berbagi kemajuan. Penelitian tentang aplikasi pembelajaran Al-Quran telah menyoroti berbagai aspek, termasuk efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman, hafalan, dan keterampilan membaca Al-Quran.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi tersebut dapat membantu meningkatkan motivasi dan konsistensi dalam belajar Al-Quran, terutama bagi pengguna yang sibuk atau memiliki akses terbatas ke pengajar langsung.

Selain itu, beberapa penelitian juga telah mengevaluasi pengaruh fitur khusus dalam aplikasi, seperti fitur interaktif, umpan balik langsung, dan integrasi dengan media sosial terhadap pencapaian pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa fitur-fitur ini dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif.

Namun demikian, masih diperlukan lebih banyak penelitian untuk memahami secara menyeluruh efektivitas aplikasi pembelajaran Al-Quran, serta untuk mengeksplorasi potensi penggunaannya dalam berbagai konteks pembelajaran dan kelompok pengguna.

Banyak aplikasi menyediakan platform komunitas tempat pengguna dapat berbagi pengalaman, bertanya, dan memberikan dukungan satu sama lain dalam perjalanan menghafal Al-Quran. Ini membangun rasa solidaritas dan dukungan antar pengguna.

Dampak Negatifnya ketergantungan pada teknologi penggunaan aplikasi ini dapat menyebabkan ketergantungan yang berlebihan pada teknologi. Beberapa pengguna mungkin menjadi kurang efektif dalam menghafal Al-Quran secara tradisional tanpa bantuan aplikasi.

Kurangnya Kesungguhan digital Adanya kemudahan dalam mengakses Al-Quran melalui aplikasi dapat mengurangi tingkat kesungguhan dalam pembelajaran. Beberapa pengguna mungkin cenderung menganggap remeh dan kurang fokus dalam menghafal Al-Quran. Kurangnya Hubungan Personal Pembelajaran Al-Quran melalui aplikasi seringkali dilakukan secara mandiri, tanpa adanya interaksi langsung dengan seorang guru atau mentor. Hal ini dapat mengurangi pengalaman belajar yang mendalam dan kurangnya pembimbingan secara personal.

Potensi Gangguan Digital Aplikasi seringkali terhubung dengan internet dan dapat menjadi sumber potensi gangguan digital seperti iklan yang mengganggu, konten yang tidak sesuai, atau bahkan risiko keamanan data pengguna jika tidak dikelola dengan baik.

Meskipun aplikasi alternatif untuk meningkatkan penghafal Al-Quran menawarkan berbagai keuntungan, penting untuk mempertimbangkan dampak negatifnya. Pengguna harus bijak dalam memanfaatkan teknologi ini dan tetap memprioritaskan kesungguhan, konsistensi, dan keberkahan dalam proses pembelajaran Al-Quran.

Kebanyakan orang berpendapat bahwa tarteel merupakan aplikasi yang dapat membantu para penghafal Al-Qur'an untuk terus produktif. Produktif yang dimaksud yakni tidak ada alasan lagi untuk malas-malasan. Karena dengan aplikasi ini, pengguna dapat belajar intens tanpa teman. Hanya dengan aplikasi tarteel saja lah mereka menguji hafalan mereka. Dalam hal ini, mereka intens terhadap kegiatan muraja'ah.

Pendapat lain, aplikasi tarteel yaitu aplikasi yang sangat positif bagi para penghafal Al-Qur'an. Karena pada dasarnya, aplikasi ini merupakan sebuah aplikasi alternatif, yakni bisa menggantikan teman pada umumnya. Tanpa bantuan teman, mereka dapat menguji kualitas hafalan mereka. Dengan adanya kemandirian, mereka tidak mengelak akan rasa malasnya. Mereka menjadi orang yang istiqamah setelah mengenal aplikasi tarteel.

Namun, Sebagian orang berpendapat bahwa aplikasi tarteel ini tidaklah efektif untuk menguji hafalan mereka. Karena system yang bekerja didalamnya kadang kala tidak berjalan lancar. Karena memang aplikasi tarteel ini merupakan suatu aplikasi yang mengharuskan memakai jaringan internet. Mau tidak mau banyak kerugian didalamnya, Ketika suatu saat aplikasi tarteel ini kecepatannya kurang.

Tidak hanya itu, dalam hal menguji hafalan pun aplikasi ini haruslah santai. Santai yang dimaksud yakni bacaan yang kita baca harus tarteel (tartil), sesuai nama aplikasinya. Makna tartil sendiri yaitu teknis bacaan Al-Qur'an secara perlahan dengan makhraj yang baik, tajwid yang jelas dan benar yang asal katanya dari Bahasa asing (arab) yakni ترتيل. Dengan demikian, bagi penghafal Al-Qur'an yang senantiasa sudah fasih dan rutin dengan bacaan yang cepat maka aplikasi ini kurang nyaman dijadikan teman muraja'ah bagi mereka.

Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden menyatakan bahwa fitur muraja'ah dari aplikasi Tarteel atau fitur muraja'ah di aplikasi Tarteel sangat bagus jika diterapkan memungkinkan pengguna untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka dengan mendengarkan

rekaman suara mereka sendiri dan membandingkannya dengan bacaan asli dari qari yang terkenal. Penggunaan aplikasi Tarteel dapat memiliki dampak positif yang signifikan, termasuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pengguna melalui fitur muraja'ah.

Memudahkan akses dengan berbagai fitur interaktif dalam belajar Al-Qur'an. Menumbuhkan minat dan motivasi untuk memonitor dan menghafal Al-Qur'an melalui penggunaan teknologi yang menarik. Memberikan kesempatan untuk terhubung dengan komunitas pembaca Al-Qur'an lainnya dan berbagi pengalaman serta tips. Memungkinkan pengguna untuk mendapatkan panduan dan bimbingan langsung dari para ustadz dan qari melalui platform tersebut.

Namun, terdapat sebagian kecil dari responden yang merasa bahwa fitur menyediakan akses ke berbagai sumber dan informasi, jadi pengguna mungkin kurang mendapatkan pembimbingan langsung dan interaksi tatap muka dengan guru atau mentor dalam memahami konteks Al-Qur'an.

Gangguan Fokus Penggunaan aplikasi Tarteel bisa membuat pengguna rentan terhadap gangguan fokus akibat notifikasi, pesan, atau distraksi lainnya yang umum terjadi saat menggunakan perangkat digital.

Kualitas Bacaan yang Tidak Optimal Meskipun fitur muraja'ah dapat membantu memperbaiki bacaan pengguna, ada kemungkinan bahwa pengguna mengandalkan aplikasi ini sepenuhnya tanpa memperhatikan kualitas bacaan mereka secara mandiri di luar aplikasi. penggunaan katanya kurang efektif. Meskipun demikian, secara keseluruhan, kelompok eksperimen yang menggunakan fitur muraja'ah dari aplikasi Tarteel menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan muraja'ah dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan fitur tersebut. Dengan demikian, aplikasi tarteel dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu para penghafal Al-Quran dalam meningkatkan muraja'ah. Fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi tarteel dapat membantu para penghafal Al-Quran untuk muraja'ah dengan lebih mudah, efektif, dan menyenangkan. Bukan hanya itu, tarteel juga dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana Tarteel dapat ditingkatkan untuk menjadi alat bantu menghafal Al-Qur'an juga dapat membantu pengguna untuk memahami cara terbaik menggunakan aplikasi untuk mencapai tujuan mereka.

Disisi lain, aplikasi tarteel juga memiliki kekurangan yang dirasakan para pengguna, yakni memiliki kecepatan yang tidak konsisten dan mengharuskan memakai jaringan internet. Aplikasi ini sangat efektif jika penggunaan mampu secara bijak dalam penggunaan aplikasi tersebut sehingga penggunaan fitur tersebut akan lebih efisien dalam penggunaannya.

SIMPULAN

Tarteel adalah sebuah aplikasi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan penghafalan Al-Qur'an. Aplikasi ini memakai metode membaca Al-Qur'an dengan tarteel, yang merupakan tata cara yang disyaratkan. Penggunaan tarteel memiliki banyak manfaat dalam membaca Al-Qur'an, seperti mempermudah dan memperjelas pemahaman mengenai isi surat-surat Al-Qur'an, dan pengguna lebih efektif dalam muraja'ah Al-Qur'an.

Dalam era digital saat ini, aplikasi seperti Tarteel dapat memainkan peran yang signifikan dalam membantu umat Muslim ketika menghafal dan mempelajari Al-Quran dengan lebih efektif. Dengan fitur-fitur yang disediakan dan dukungan komunitas, Tarteel memiliki potensi untuk menjadi salah satu aplikasi terkemuka dalam mendukung proses penghafalan Al-Quran di seluruh dunia.

Namun, potensi gangguan digital aplikasi seringkali terhubung dengan internet dan dapat menjadi sumber potensi gangguan digital seperti iklan yang mengganggu, konten yang tidak sesuai, atau bahkan risiko keamanan data pengguna jika tidak dikelola dengan baik. Meskipun aplikasi alternatif untuk meningkatkan penghafal Al-Quran menawarkan berbagai keuntungan, penting untuk mempertimbangkan dampak negatifnya. Pengguna harus bijak dalam memanfaatkan teknologi ini dan tetap memprioritaskan kesungguhan, konsistensi, dan keberkahan dalam proses pembelajaran Al-Quran.

Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan

untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal. Maksimal 100 kata

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, syukur senantiasa selalu dipanjatkan, ucapan terimakasih selalu diungkapkan. Allah telah memberi kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan artikel ini. Banyak terimakasih kepada keluarga, terutama mamah dan bapak yang selalu mendukung dibarengi do'a di semua hal yang paling baik untuk peneliti. Berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penghafal Al-Qur'an dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Munasti, K., Purnama, S., Fitriani, D., & Aziz, A. (2022). Aplikasi TikTok sebagai Alternatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7153-7162.
- Insani, S. F., Syahrial, Y., & Putra, A. P. (2022). Optimalisasi Aplikasi Google Maps sebagai Alternatif Media Promosi pada UMKM di Shelter Taman Sriwedari. *Warta LPM*, 44-56.
- Matlan, S. J., & Maat, S. M. (2021). Penggunaan aplikasi Quizizz sebagai alternatif penilaian formatif dalam pengajaran dan pembelajaran Matematik. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(4), 217-227.
- Isnaini, M., Fujiaturahman, S., Utami, L. S., Zulkarnain, Z., Anwar, K., Islahudin, I., & Sabaryati, J. (2021). Pemanfaatan aplikasi scratch sebagai alternatif media belajar siswa "z generation" untuk guru-guru sdn 1 labuapi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 871-875.
- Rahmasari, B. S. (2022). Aplikasi Microsof Teams: Alternatif media pembelajaran membaca bahasa Inggris untuk siswa SD pada masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2854-2862.
- Mufidah, R., & Mufidah, A. (2021, October). Aplikasi tik-tok dan instagram sebagai salah satu alternatif dalam media pembelajaran IPA. In *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar* (Vol. 1, No. 1, pp. 60-69).
- Thabroni, gamal., 2022. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh)*. serupa.id
- Dewi, F. F., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan media pembelajaran video animasi en-alter sources berbasis aplikasi powtoon materi sumber energi alternatif sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2530-2540.
- Putri, U. M., & Rahayu, S. (2018). Aplikasi Computer Based Test (CBT) Sebagai Alternatif Evaluasi Hasil Pembelajaran Siswa. *JUSIFO (Jurnal Sistem Informasi)*, 4(2), 153-164.
- Hully, H., Yaqutunnafis, L., Iman, N., Andriani, R., & Kartiani, B. S. (2023). PELATIHAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN MELALUI METODE MURAJA'AH DI PAUD HADIQATUS SHIBYAN DAN TPQ AS-SHAULATIYYAH TANAK MIRA WANASABA LAUQ. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT CAHAYA MANDALIKA (ABDIMANDALIKA) e-ISSN 2722-824X*, 4(1), 45-52.
- Putra, 2022. *PENGERTIAN APLIKASI: Fungsi, Sejarah, Klasifikasi, Jenis, & Contoh*. Salamadian.com
- Faishol, R., Warsah, I., Mashuri, I., & Sari, N. (2021). Efektivitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Quran Pada Siswa Di Sekolah Arunsat Vittaya School Pattani Thailand. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(1), 066-100.
- Nurbaiti, R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 55-59.
- Ulum, R. M. (2019). *Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode Muraja'ah, Kitabah, Dan Sima'i Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hendrawati, W., Rosidi, R., & Sumar, S. (2020). Aplikasi metode tasmi'dan muraja'ah dalam program tahfidzul quran pada santriwati di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar. *Lenternal: Learning and Teaching Journal*, 1(1), 1-8.